

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu Pelayanan Kesehatan yang banyak menjangkau masyarakat adalah Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas bahkan dapat menjakau sampai ke pelosok daerah sekalipun. Sebagai layanan Kesehatan primer, Puskesmas memiliki peran penting dalam memberikan layanan Kesehatan pada masyarakat memberikan layanan Kesehatan yang memadai. Sistem Informasi puskesmas merupakan suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses dalam mengambil keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatan.(Prima Mulya et al., 2023) . Konteks kerja dapat memengaruhi pekerjaan perawat dan hasil kerja. Faktor konteks kerja perawat, pasien, atau alur kerja dapat memodulasi organisasi pekerjaan perawat dan menentukan peningkatan beban kerja (Ferramosca et al., 2023)

Beban kerja keperawatan adalah jumlah waktu, upaya fisik dan kognitif yang diperlukan untuk memberikan asuhan keperawatan, selain kegiatan yang berkaitan dengan manajemen layanan dan pengembangan professional Beban kerja keperawatan yang berlebihan bertentangan dengan nilai-nilai humanisasi perawatan, hasil pasien, dan keselamatan pasien. (Galiano et al., 2023)Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa beberapa tekanan membahayakan kualitas perawatan. Misalnya, Van et al., menemukan bahwa beban kerja yang tinggi memiliki dampak yang merugikan pada standar perawatan . Selain itu, Bautista et al., menemukan korelasi negatif antara beban kerja dan kualitas perawatan. Beban kerja yang berlebihan untuk perawat secara langsung memengaruhi pengambilan keputusan mereka, yang memengaruhi keselamatan pasien dan kualitas

perawatan. (Alzoubi et al., 2024) Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja keperawatan meliputi kompetensi, intensitas kerja, tingkat pergantian karyawan, jam perawatan rata-rata harian, bauran keterampilan, dan rasio perawat terdaftar terhadap sensus pasien rata-rata. Beban kerja keperawatan juga memengaruhi hasil pasien (Galiano et al., 2023)

Beban kerja kalau tidak dikelola dengan tepat oleh manajemen dapat menyebabkan kelelahan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan pada petugas kesehatan di Afrika menemukan bahwa beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan pada petugas kesehatan. Tingkat kelelahan tertinggi di antara petugas kesehatan ini terjadi pada perawat(Pamungkas et al., 2022) Terbukti dari analisis data bahwa beban kerja yang berlebihan, pengalaman kelelahan kerja, dan niat untuk meninggalkan posisi perawat semuanya memiliki efek yang merugikan pada kualitas perawatan kesehatan. Hasil ini tidak mengherankan mengingat tuntutan fisik dan emosional yang ditempatkan pada perawat, yang dapat menyebabkan penurunan kinerja dan, pada akhirnya, berkurangnya kualitas perawatan (Ferramosca et al., 2023) Kepuasan kerja setiap sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan salah satu hal terpenting yang harus dijaga oleh setiap perusahaan di berbagai industri, terutama rumah sakit Sumber daya manusia atau karyawan adalah aset utama perusahaan, sehingga perusahaan harus melakukan upaya yang dapat membantu pekerjanya merasa aman dan nyaman untuk tetap bekerja di perusahaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan kepuasan kerja.(Salsabilla et al., 2022)

Studi pendahuluan penelitian ini dilakukan di 30 Puskesmas di Kabupaten Halmahera selatan pada 150 perawat , Provinsi Maluku utara berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti di lapangan dapat terlihat bahwa beban kerja perawat di

Puskesmas yang terlalu banyak dengan tenaga kesehatan yang kurang, pada salah satu contoh puskesmas babang yang hanya terdapat 8 Perawat dan 1 dokter di Puskesmas babang . beban kerja lain seperti alur pelayanan yang dulunya hanya satu jalur (pendaftaran lalu ke poli umum) sekarang menjadi bertambah dengan adanya pelayanan awal pada skrining awal, kemudian ruang pengkajian dan setelah itu ke poli umum ataupun IGD pada satu shift jam pelayanan di pagi hari, dengan adanya tambahan pelayanan maka bertambah pula beban kerja yang ada, serta semakin banyak pasien yang bertambah yang berkisar ±50 pasien perharinya dengan 4-6 perawat yang bertugas di mana di lakukan pelayanan pada pasien sakit maupun pembuatan skd yang di mana akan di buat di poli umum oleh parawat yang bertugas, dengan sedikitnya perawat yang bertugas melayani pasien baik di poli umum, IGD, skrining awal, maupun ruang pengkajian dan tugas-tugas lain di luar gedung yang mengikutsertakan perawat pada kegiatan kegiatan pemerintah daerah yang membutuhkan tenaga medis, serta menjadi pelaksana kegiatan yang mencakup program-program ukm puskesmas yang membuat beban kerja semakin bertambah D sedangkan untuk peningkatan kinerja yang ada pada wawancara beberapa perawat mengeluh dengan beban kerja yang tinggi sehingga bekerja karna mereka empati, atau ada rasa peduli terhadap sesama , adapun karena terdapat bonus-bonus lain yang di dapatkan sehingga tetap semangat meskipun beban kerja yang banyak yang dapat menyebabkan penurunan peningkatan kinerja , beban kerja yang optimal dapat memacu perawat untuk bekerja lebih efisien, meningkatkan keterampilan , sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa perawat yang ada di puskesmas yang mengungkapkan bahwa “merasa terlalu banyak beban kerja yang di jalani

oleh perawat, banyaknya pasien, serta dokter yang kadang tidak bertugas yang membuat perawat di limpahkan wewenang untuk mengganti dokter , serta banyaknya kegiatan-kegiatan posiandu, posbindu, posiandu lansia, serta program-program puskesmas lainnya dan inputan-inputan laporan yang membuat semakin banyak beban kerja yang di tangung perawat yang menyebabkan kelelahan serta kurangnya pemberian pelayanan yang maksimal ke pasien” sedangkan untuk kinerja beberapa perawat mengatakan bekerja karena empati, caring dan peduli terhadap sesama, beberapa lainnya karna ada bonus-bonus yang di dapatkan sehingga tetap bekerja dengan maksimal .wawancara di lakukan pada tanggal 11 Desember 2024 pada 10 perawat di puskesmas Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Peningkatan Kinerja Perawat Di Puskesmas kabupaten halmahera selatan

B. Rumusan Masalah

Di Puskesmas, perawat memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat. Namun, kenyataanya, banyak perawat menghadapi beban kerja yang tinggi akibat keterbatasan tenaga, peningkatan jumlah pasien, serta tuntutan administrasi. Yang berdampak pada peningkatan kinerja . oleh karna itu Beban kerja perawat yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas pelayanan Berdasarkan urain dalam latar belakang tersebut maka di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan signifikan antara manajemen beban kerja perawat, dengan peningkatan kinerja perawat di puskesmas Babang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan beban kerja perawat dengan kinerja perawat di Puskesmas kabupaten Halmahera Selatan

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi beban kerja perawat di puskesmas kabupaten Halmahera selatan
- b. Mengidentifikasi kinerja perawat di puskesmas kabupaten Halmahera selatan
- c. Menganalisis Hubungan antara beban kerja dengan peningkatan kinerja perawat di puskesmas kabupaten Halmahera selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh puskesmas dalam mengoptimalkan setiap beban kerja pada perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pelayaan yang maksimal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan keperawatan dalam memahami beban kerja perawat untuk meningkatkan kinerja perawat.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengoptimalkan beban kerjanya agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal.